

## Pasca Banjir di Lobar, Kapolda NTB Bawa Bantuan Untuk Anggota Polisi.

Syafruddin Adi - NTB.JIS.CO.ID

Dec 10, 2021 - 16:55



Mataram NTB - Hari ke empat pasca banjir yang menerjang Kabupaten Lombok Barat (Lobar) bagian Utara, Wakapolda NTB Brigjend Pol Drs Ruslan Aspan ditemani sejumlah Pejabat Utama (PJU) sambangi warga terdampak banjir, sambil membawa Bansos untuk mereka.

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabidhumas) Polda NTB Kombes Pol Artanto SIK M.Si, Kamis (9/12/2021) mengatakan, sampai kondisi warga terdampak banjir membaik, pihaknya akan terus turun memberikan bantuan untuk warga, baik bantuan materil seperti sembako atau tenaga.

"hari ini kita diperintahkan lagi oleh Kapolda untuk turun bawa sembako ke lokasi banjir, untuk itu, Wakapolda didampingi beberapa PJJU datang kelokasi banjir untuk membagikan sembako kepada warga," jelasnya.

Namun di hari ke empat pasca banjir di Lombok Barat bagian utara (Lobar), Polda NTB khusus bawa sembako untuk anggota polisi yang terdampak banjir.

"sudah 4 hari kita turun membantu warga di Lombok Barat bagian utara ini, mulai dari membantu evakuasi korban dan membawa sembako dan nasi bungkus untuk mereka, hari ini kita diperintah Kapolda khusus untuk anggota polisi yang terdampak banjir pada Senin lalu," jelasnya.

Selain sembako, Anggota Polisi yang terdampak banjir akan diberikan dana bantuan berupa uang.

"untuk anggota Polisi yang terdampak banjir, selain sembako Polda NTB akan memberikan dana bantuan berupa uang untuk mereka," jelasnya.

Dijelaskan, sembako dan dana bantuan untuk anggota Polisi diberikan kepada semua anggota yang terdampak banjir baik di Bima maupun di Lobar.

Diketahui bahwa, anggota polisi yang terdampak Banjir baik di Lombok maupun di Bima jumlahnya 77, antaranya 35 personel di Lombok dan 42 personel di Kota Bima.

"kita sudah atensi kesemua Kapolres jajaran untuk sambangi warga yang terdampak banjir baik di Lobar maupun di Bima, untuk memberi bantuan untuk mereka, khusus hari ini kita minta mereka menyasar anggota Polisi yang terdampak banjir," pungkasnya.(Adbravo)